TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3041

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KREATIVITAS SISWA DI SMPN 3 KRIAN

Evaluation of Educational Programs in Enhancing Student Creativity Skills at SMPN 3 Krian

Reykha Zatri Puteri Andita[1], Fathimah Azzahro[2], Berlian Therapi Herdian Putri[3], Kaniati Amalia[4]
Universitas Negeri Surabaya
reykha.22116@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 13, 2024	May 16, 2024	May 19, 2024	May 22, 2024

Abstract

Evaluation activities are comparing what has been achieved from a program with what should be achieved based on established standards/criteria. In principle, program evaluation is an integral part of educational evaluation in general. The type of research used by researchers is a qualitative approach, with data collection carried out to find out the problems faced and to design solutions. The data collection technique is through literature study. This evaluation makes it possible to identify needs for program improvement and development to make it more effective and efficient in the future.in the main text and should not exaggerate the main conclusions.

Keywords *: Evaluation; program; Education; Skills*

Abstrak: kegiatan evaluasi adalah membandingkan apa yang telah dicapai dari suatu program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar/kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi program pada prinsipnya merupakan satu bagian intergal dari evaluasi pendidikan pada umumnya. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan pendekatan kualitatif, dengan Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta untuk merancang solusi. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Evaluasi ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan dan pengembangan program agar lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

Kata Kunci : Evaluasi; Program; Pendidikan; Keterampilan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Definisi evaluasi yang diajukan para pakar sangat bervariasi, misalnya definisi yang dikemukakan oleh Fitzpatrick, Sanders, & Worthen (2011: 7) evaluasi adalah: "*identification, clarification, and application of defensible criteria to determine an evaluation object's value (worth or merit) in relation to those criteria*". Artinya evaluasi adalah proses identifikasi, klarifikasi, dan penerapan kriteria untuk menentukan nilai suatu objek evaluasi (nilai/manfaat) berkaitan dengan kriteria tersebut. Sedangkan evaluasi program menurut *Joint Commite,* seperti yang dikutip oleh Brinkerhof (1983: xv) adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang suatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Gronlund & Linn (1990: 5) menyatakan bahwa evaluasi adalah "*the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives'*. Artinya suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan penafsiran data atau informasi untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan pada beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa kegiatan evaluasi adalah membandingkan apa yang telah dicapai dari suatu program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar/kriteria yang telah ditetapkan. Dalam konteks pelaksanan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaannya, sedangkan hal yang dinilai adalah proses dan hasilnya untuk diambil suatu keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan program, kemudian diambil suatu keputusan apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak.

Menurut Suharsimi (2008: 291) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Menurut Yusuf (2000:9) program diartikan sebagai segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dalam buku ini program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Evaluasi program pada prinsipnya merupakan satu bagian intergal dari evaluasi pendidikan pada umumnya. Evaluasi program bukan saja ada di dalam proses belajar mengajar, tetapi evaluasi program memiliki penggunaan yang lebih luas, yaitu dilakukan pada program yang merupakan hasil keputusan pemegang kebijakan untuk diprioritaskan pelaksanaannya, seperti misalnya program studi, ataupun program yang dilaksanakan untuk masyarakat, misalnya program pembangunan gedung laboratorium atau proyek penelitian yang terkait dengan

kepentingan masyarakat. Evaluasi program merupakan kombinasi antara teori yang digunakan untuk mengakomodasi pertanggungjawaban pengambil kebijakan dan praktik penilaian yang di dalamnya para evaluator mengumpulkan data sebagai informasi pendukungnya. Apabila terdapat kesenjangan antara hasil yang diharapkan denga napa yang direncanakan dan kemampuan yang ada, usaha-usaha harus terus dilakukan untuk mengeliminasi factor-faktor yang memungkinkan membatasi hasil Pendidikan dan Latihan yang dilakukan ataupun untuk meningkatkan atau memperbaiki situasi yang ada.

Pembelajaran merupakan suatu program yang membutuhkan perencanaan yang matang dan melibatkan guru, siswa, serta berbagai pihak lainnya. Keterkaitan antara kegiatan pembelajaran satu dengan yang lain sangat penting untuk mencapai kompetensi bidang studi dan mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Program pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menjadi panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Evaluasi program pembelajaran penting dilakukan guna memastikan efektivitas dan efisiensi pembelajaran agar kelemahan pada program sebelumnya dapat diatasi pada program berikutnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan pendekatan kualitatif, dengan Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta untuk merancang solusi. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Studi literatur dilakukan untuk penguatan masalah yang diangkat dalam penulisan ini.

HASIL

Arikunto (2001: 9-11) mengemukakan bahwa evaluasi dilakukan bertujuan: 1) merangsang aktivitas siswa, 2) menemukan penyebab kemajuan atau kegagalan siswa, guru, maupun proses pembelajaran itu sendiri, 3) memberi bimbingan yang sesuai kepada setiap siswa, 4) memberi laporan tentang kemajuan atau perkembangan siswa kepada orangtua dan lembaga pendidikan terkait, dan 5) sebagai feedback program atau kurikulum pendidikan yang sedang berlaku. Tujuan evaluasi dkemukakan oleh Weiss (1972: 4) sebagai berikut:

> *"the purpose of evaluation research is to measure the effects of a program againts the goals it set out accomplish as a means of contributing to subsequent making about the program and improving future programming"*

Bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dampak sebuah program dengan membandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang program tersebut dan meningkatkan program masa yang akan datang.

Sudarsono (1994: 4) menyatakan bahwa terdapat empath al yang ditekankan Weiss dalam rumusan tersebut, yaitu : 1) mengukur dampak, menunjukan pada penggunaan metode penelitian, 2) dampak, menekankan pada hasil atau dampak suatu program, 3) Penggunaan kriteria untuk menilai, yaitu dengan membandingkan antara tujuan dengan hasil yang dicapai, apak program telah terlaksana atau belum, 4). Kontribusi terhadapa pengambilan keputusan dan peningkatan perenanaan program dimasa yang akan datang menunjuk pada tujuan social (*social purpose of evaluation*)

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa evaluasi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan data guna memberikan informasi mengenai pelaksanaan program pendidikan. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi peningkatan performa program atau kegiatan yang dievaluasi.

Dalam melakukan evaluasi terhadap program pendidikan pemahaman terhadap metode evaluasi sangat perlu dipahami oleh seorang evaluator. Ada berbagai metode dari beberapa pilihan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan. Yang dipilih hendaknya sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Provus dan Stufflebeam (1971), memperkenalkan beberapa variasi metode dalam evaluasi, di samping desain eksperimen dan kuasi eksperimen yang tradisional Cambell dan Stanley (1963), dengan metode Naturalistic, Wolf (1975) dengan analisis sistem, dan banyak lainnya merupakan metode yang sudah lazim dipakai dalam evaluasi program.

Beberapa metode yang banyak dipakai untuk mengevaluasi program Pendidikan antara lain:

1. Pengukuran Prestasi Siswa: Ini melibatkan penggunaan tes standar atau non-tes untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah program. Ini dapat memberikan pemahaman tentang seberapa baik program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa.

2. Penilaian Formatif dan Sumatif: Penilaian formatif dilakukan selama program berlangsung untuk memberikan umpan balik kepada peserta dan instruktur, sedangkan penilaian sumatif dilakukan setelah program selesai untuk mengevaluasi keseluruhan pencapaian dan efektivitas program.
3. Wawancara dan Observasi: Melibatkan pengamatan langsung terhadap siswa dan pengajaran di kelas serta wawancara dengan peserta, instruktur, dan administrator untuk mendapatkan wawasan kualitatif tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap program.
4. Analisis Dokumen: Melibatkan pemeriksaan dokumen seperti materi pengajaran, tugas siswa, dan catatan evaluasi untuk mengevaluasi sejauh mana program tersebut memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
5. Kuesioner dan Survei: Kuesioner dan survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan instruktur, untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap program serta pemahaman mereka tentang manfaatnya.
6. Analisis Statistik: Ini melibatkan penggunaan metode statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber evaluasi untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam pencapaian siswa dan efektivitas program secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

a. Konsep Eksplorasi karir

Menurut (Purwanta, 2012, p. 229) bahwa eksplorasi karir merupakan aktivitas-aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing individu serta lingkungan sekitarnya dengan harapan agar individu dapat memacu perkembangan karier. Kemudian menurut (Khairun, 2016, p. 20) bahwa rendahnya kematangan eksplorasi karir merupakan masalah yang banyak dialami siswa menengah atas. Selanjurnya, menurut (R.W, 2005, p. 235) bahwa ekspolrasi karir yang paling mungkin terjadi pada remaja dan dewasa awal, selama waktu orang belajar tentang diri sendiri dan dunia kerja dan membuat beberapa keputusan awal tentang pendidikan dan karir arah (seperti memasukkan tenaga kerja dibandingkan mengejar pendidikan lebih lanjut). Hal ini menunjukan bahwa pada masa remaja merupakan awal mula siswa mengeksplorasi karirnya masing-masing.

Menurut (Hediyati, 2019, p. 14) bahwa Eksplorasi karir merupakan suatu usaha atau keinginan individu untuk mencari tahu atau memperdalam pemahaman terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan, baik informasi mengenai studi lanjut ataupun informasi mengenai pekerjaan. Informasi yang didapatkan bisa dari berbagai sumber diantarannya guru BK, orang tua, maupun orang sekitar yang dianggap sudah sukses dalam mencapai karir dan lain sebagainya.

Sedangkan, menurut (Purwanta, 2012, p. 229) bahwa eksplorasi karir merupakan proses psi-kologi yang kompleks, yaitu upaya untuk mencari dan menguji informasi tentang karakteristik diri yang berkaitan dengan kelemahan (weakness)dan kekuatan (strengthening) dan menguji informasi tentang lingkungan karier yang berkaitan dengan kesempatan (opportu-nities) dan ancaman (threat) dalam rang-ka mencapai tujuan karier. Proses tersebut melibatkan aktivitas kognitif dan afektif untuk memilah dan memilih informasi, menginterpretasikan dan meng-kreasi pengalaman masa lampau dan sekarang serta didorong oleh motivasi diriuntukkeberhasilan pada masa mendatang.

Dari hasil pemaparan diatas mengenai eksplorasi karir dapat disimpulkan bahw eksplorasi karir merupakan pemberian informasi dan pemahaman yang membekali siswatentang minat, bakat dan nilai dalam karier. Konselor mempunyai peran untuk mencari, menguji, atau mencocokkan informasi yang diterima sesuai dengan kelemahan dan kekuatan dalam karakter diri, kesempatan dan ancaman dalam karakter lingkungan, atau karakter pakerjaan yang nantinya agar siswa dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki dan meningkatkan potensi yang ada.

b. Konsep Bimbingan Karir

Menurut (Priambodo, 2017) bahwa bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/konseli). Dengan tujuan agar individu yang bersangkutan dapat mengenali, memahami, dan mengenal dunia kerja dan orientasi karir yang ada, sehingga dapat merencanakan masa depannya untuk mengambil keputusan orientasi karir sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Menurut (Gani, 2012, p. 14) tujuan bimbingan karir yakni membantu siswa dalam mengetahui, mempelajari, dan memahami dirinya sendiri mengenai potensi yang dimiliki. Sehingga dapat merencanakan masa depannya dengan memperoleh pekerjaan sesuaidengan yang diharapakan. Bimbingan karir merupakan salah satu bimbingan dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah yang memiliki peran penting dalam proses mengembangkan

bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa mengahadapi dunia kerja.

Dari penjelasan di atas bahwa tujuan dari bimbingan karir adalah membantu individu untuk mengenali potensi, bakat, minat yang dimiliki sesuai dengan harapan dan keinginnya.

Kepala sekolah SMPN 3 Krian merancang sebuah program yang bertujuan dapat Membangun Karakter Belajar (MKB) dan pembelajaran berbasis literasi dan kreatifitas yang bertujuan memberikan kebebasan dan kemandirian pada siswa dalam menentukan Pendidikan sesuai dengan minat dan bakat melalui program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Dengan MKB, sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemahimarankerja yang diperlukan untuk menjadi individu yang mandiri, berhikmat, berkepribadian dan berintegritas tinggi. Dengan program ini siswa dapat memperoleh keterampilan hidup (live skill) yang diperlukan dalam bentuk perencanaan, pengelolaan dan penerapannya guna memperkuat kompetensi dan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Dalam program MKB Siswa harus memiliki pelibatan dalam proses pengembangan karakter sehingga siswa dapat menemukan Solusi atas masalah di sekitar mereka. Selain itu, tahapan projek harus menghilangkan ketegangan, menumbuhkan empati, serta memupuk persatuan siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu dan memperkuat kompetensi siswa melalui kegiatan projek, mengikuti lomba berjenjang atau kegiatan lainnya.

Tanggapan siswa terhadap program yang telah dirancang dan di laksanakan mendapat respon yang baik, serta para siswa melaksanakan program tersebut dengan baik karena kegiatan dilakukan lebih menarik. Siswa sangat antusias mentaati, menjadi teladan buat diri sendiri dan orang lain. Dengan pengalaman belajar yang diperoleh lebih positif, membuat para siswa lebih senang mengikuti program tersebut.

Metode yang digunakan dalam mengevaluasi program tersebut adalah Metode kuantitatif dengan pendekatan CIPP, metode ini mencakup aspek konteks, input, proses dan hasil yang berfokus pada segi perencanaan strategi, penjadwalan, penilaian proses, penganggaran, serta partisipasi akti warga sekolah.

Melalui hasil evaluasi ada beberapa aspek program pendidikan yang perlu ditingkatkan seperti pemahaman dan komitmen seluruh warga sekolah untuk melaksanakannya seluruh program sekolah, refleksi program sebagai pembiasaan setiap aktifitas projek dan pembelajaran,

pengawasan dan berpikir tumbuh (Growth Mindset) yg optimal agar tujuan dapat tercapai. Selain itu, dengan evaluasi program pendidikan sekolah dapat mengembangkan program pendidikan untuk masa yang akan datang seperti menggunakan teknologi sebagai kontrol berkualitas dan kolaborasi dengan pihak laun seperti intasi oendidikan lain yang setara, serta organisasi yang bergerak dibidang pendidikan.

KESIMPULAN

Evaluasi program pendidikan merupakan suatu kegiatan penting yang bertujuan untuk membandingkan pencapaian program dengan standar atau kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas program, memperbaiki kelemahan, dan mengambil keputusan terkait pengembangan program di masa yang akan datang. Metode evaluasi yang digunakan, dalam konteks tersebut, adalah metode kuantitatif dengan pendekatan CIPP (Context, Input, Process, Product), yang mencakup aspek-aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program pendidikan. Evaluasi ini memungkinkan untuk mengidentifikasi kebutuhan perbaikan dan pengembangan program agar lebih efektif dan efisien di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto., S. (2008). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. *Jakarta: BumiAksara.*

Gronlund, N. E., & Robert, L. L. (n.d.). Measurement and evaluation in teaching. *New York: Macmillan*.

Harun Sitompul, M. P. (2018). Konsep Evaluasi Program Pembelajaran. *Prof. Dr. Harun Sitompul, M. Pd. 2. Dr. R. Mursid, ST, MP*, 1–29.

Idrus L. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, *9*(2), 920–935.

Khaerunnisa, Siregar, J. S., & Jubaedah, L. (2019). Evaluasi Program Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP "X" Kota Jakarta. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS 2019*, 279–288.

Mahfud, T. (2016). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Jurusan Tata Boga Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, *23*(1), 110. https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9360

Mesiono. (2017). Dalam Tinjauan Evaluasi Program. *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, *4*(2), 1–22. http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI PROGRAM.pdf

Mustafa, H. (2017). *Evaluasi Terhadap Program Pelatihan Keterampilan Pada Institut Kemandirian Dompet Dhuafa Tangerang*. 1–111.

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35027

Nurul Fikriyani, D. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling*, *7*(1), 1–14.

Prichard, J. S., Bizo, L. A., & Stratford, R. J. (2006). The educational impact of team-skills training: Preparing students to work in groups. *British Journal of Educational Psychology*, *76*(1), 119–140. https://doi.org/10.1348/000709904X24564

Setiyawan, B. A. (2022). Jurnal Studi Islam dan Sosial. *Manajemen Strategi Dakwah Radio Di Era Digital*, *3*(2), 237–243. https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.149